

**LAPORAN
AKUNTABILITAS KINERJA
INSTANSI PEMERINTAH
(LAKIP)**



**KECAMATAN SAMBENG
KABUPATEN LAMONGAN
TAHUN 2010**

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah kami panjatkan ke hadirat ALLAH SWT atas Limpahan Rahmad dan Hidayah-Nya, sehingga penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Tahun Anggaran 2010 unit kerja Kantor Kecamatan Sambeng dapat diselesaikan.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Tahun Anggaran 2010 disusun atas dasar Intruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1999 dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/09/M.PAN/2007 tanggal 31 Mei 2007 tentang Pedoman Umum Tentang Penerapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah, sebagai wujud pertanggungjawaban secara sistematis pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Kantor Kecamatan Sambeng Kabupaten Lamongan sebagaimana dimaksudkan dalam Keputusan Bupati Lamongan Nomor 49 Tahun 2008 tentang Kedudukan, Tugas dan Fungsi Kecamatan Kabupaten Lamongan.

Kami menyadari bahwa dalam penyusunan LAKIP ini masih terdapat kekurangan, oleh karena itu demi sempurnanya laporan serupa di tahun mendatang sehingga harapan akhir bahwa dengan melihat LAKIP, seseorang atau badan hukum akan dengan mudah mengetahui keberhasilan dan kegagalan suatu organisasi dapat terwujud, kami sangat berterima kasih apabila terdapat saran.

Kami berharap mudah-mudahan Laporan yang sederhana ini ada guna dan manfaatnya, dan akhirnya kiranya Tuhan Yang Maha Esa senantiasa meridloi pengabdian kita kepada Bangsa dan Negara, Amien.

Sambeng, 4 Januari 2011


CAMAT SAMBENG

SUDJITO, SE
Pembina
NIP. 196001191993031001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	!
DAFTAR ISI	!!
BAB I PENDAHULUAN	1
A. DATA UMUM ORGANISASI	1
1. PERSONIL	2
2. SARANA DAN PRASARANA	2
3. PEMBIAYAAN	3
B. ASPEK STRATEJIK	3
C. STRUKTUR ORGANISASI	4
BAB II PERENCANAAN STRATEJIK	6
A. RENCANA STRATEJIK	6
1. VISI	6
2. MISI	6
3. TUJUAN	7
4. SASARAN	7
B. RENCANA KINERJA TAHUN 2011.....	7
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	12
A. ANALISA CAPAIAN KINERJA	13
B. AKUNTABILITAS KEUANGAN	14
BAB IV PENUTUP	15
 LAMPIRAN	

BAB I PENDAHULUAN

A. DATA UMUM ORGANISASI :

Kecamatan Sambeng merupakan salah satu dari 27 (dua puluh tujuh) kecamatan yang ada di Kabupaten Lamongan sebagaimana telah ditetapkan dalam Peraturan Daerah Kabupaten Lamongan Nomor 08 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kecamatan Kabupaten Lamongan dan selanjutnya berdasarkan Peraturan Bupati Lamongan Nomor 49 Tahun 2008 tentang Kedudukan, Tugas dan Fungsi Kecamatan Kabupaten Lamongan, bahwa Kecamatan sebagai unsur Staf Pemerintah Daerah yang dipimpin oleh Camat, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Daerah melalui Sekretaris Daerah dengan tugas pokok membantu Kepala Daerah dalam menjalankan kewenangan yang dilimpahkan Kepala Daerah dalam memimpin penyelenggaraan pemerintahan, perekonomian dan pembangunan, kesejahteraan sosial serta pembinaan ketentraman dan ketertiban.

Kecamatan memiliki fungsi :

1. Pengkoordinasian segala kegiatan yang dilakukan oleh Perangkat Daerah di Kecamatan dalam rangka penyelenggaraan administrasi pemerintah yang terpadu ;
2. Pelaksanaan pembinaan dan pengendalian terhadap kegiatan di bidang pemerintahan, perekonomian dan pembangunan, kesejahteraan sosial serta ketentraman dan ketertiban ;
3. Pelaksanaan pembinaan dan pengendalian penyelenggaraan administrasi serta pemberian pelayanan teknis dan administratif kepada seluruh Perangkat Daerah di Kecamatan ;
4. Evaluasi dan pelaporan pelaksanaan penyelenggaraan pemerintahan ;
5. Pelaksanaan urusan ketatalaksanaan, kerumahtanggaan, perlengkapan, kepegawaian dan keuangan ;
6. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Daerah sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Bahwa dalam rangka pelaksanaan seluruh kegiatan yang diamanatkan sebagaimana telah terangkum dalam tugas pokok dan fungsi tersebut di atas, Kecamatan Sambeng didukung dengan Personil, Sarana dan Prasarana serta Pembiayaan yang masing-masing dapat disampaikan sebagai berikut :

1. PERSONIL :

Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang ada di Sekretariat Kecamatan Sambeng secara keseluruhan adalah sebanyak 13 (tiga belas) orang, dengan rincian sebagai berikut :

- a. Camat : 1 orang ;
- b. Sekretaris Kecamatan : 1 (satu) orang ;
- c. Kepala Seksi : 4 (empat) orang, yaitu WARSONO DWI PURNOMO, SE jabatan Kasi Tramtibum, YAHYA YUNUS, jabatan Kasi Tata Pemerintahan, Drs. PURWO HANDIYONO Jabatan Kasi PMD dan SHOLIKHIN, SE Kasi EKBANG.
- d. Kepala Sub. Bagian : 2 (dua) orang yaitu SOEGIHARTO, S.Sos. Ka. Subag. Umum dan SUKIR Ka. Subag. Keuangan dan Perlengkapan.
- e. Staf : 5 (lima) orang dari 5(lima) orang staf tersebut 2 (dua) orang adalah staf DPPKA Kabupaten Lamongan (UPTD).

Rincian selengkapnya sebagaimana terlampir.

2. SARANA DAN PRASARANA :

Bahwa dalam rangka pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, sarana dan prasarana yang tersedia relatif mencukupi, dengan gambaran sebagai berikut :

- a. Kantor dan Pendopo = 1 (satu) unit dan dalam kondisi baik ;
- b. Rumah Dinas Camat = 1 (satu) unit, kondisi kondisi baik ;
- c. Kendaraan Dinas Camat = 1 (satu) unit, kondisi baik ;
- d. Kendaraan Roda 2 (dua) = 4 (empat) unit kondisi baik ;
- e. Komputer = 4 (empat) unit kondisi baik , 1 (satu) set Komputer SIMDUK dalam kondisi baik, dan 2 (dua) unit Komputer pinjam pakai dari KPU dalam kondisi rusak ringan ;
- f. Mesin Tik = 4 (empat) unit dalam kondisi baik.;
- g. Radio HT dan telepon = Masing-masing 1 (satu) unit dalam kondisi baik
- h. Radio HT / RIG = 1 (satu) unit dalam kondisi baik ;

3. PEMBIAYAAN :

Bahwa dalam rangka pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Kecamatan Sambeng didukung dengan dana operasional dari APBD Kabupaten Lamongan sebesar Rp. 151.500.000,- (seratus lima puluh satu juta lima ratus ribu rupiah) selama 1 (satu) tahun anggaran. Atau setiap bulan sebesar Rp. 12.625.000,- (dua belas juta enam ratus dua puluh lima ribu rupiah), yang pos anggarannya masuk dalam Dokumen Anggaran Satuan Kerja (DASK) pada Bagian Pemerintahan Setda Kabupaten Lamongan.

B. ASPEK STRATEJIK :

Dalam upaya pencapaian tugas pokok dan fungsi di atas terdapat hal-hal yang mendukung dan kemungkinan sebaliknya. Dalam kaitan tersebut dapat dikelompokkan sebagai berikut :

1. KEKUATAN :

- a. Peraturan Bupati Lamongan Nomor 49 tahun 2008 tentang Kedudukan, Tugas dan Fungsi Kecamatan Kabupaten Lamongan ;
- b. Keputusan Bupati Lamongan Nomor 55 Tahun 2001 tentang Pelimpahan sebagian Kewenangan Kepala Daerah kepada Camat ;
- c. Memberdayakan Perangkat Daerah yang ada di Sekretariat Kecamatan ;
- d. Sarana dan prasarana kerja memenuhi syarat ;
- e. Partisipasi dan peran aktif masyarakat cukup tinggi ;
- f. Terdapatnya Instansi dan UPT Dinas tingkat Kecamatan ;
- g. Tersedianya Unsur penyelenggara Pemerintahan Desa dan Lembaga Kemasyarakatan di semua desa ;

2. KELEMAHAN :

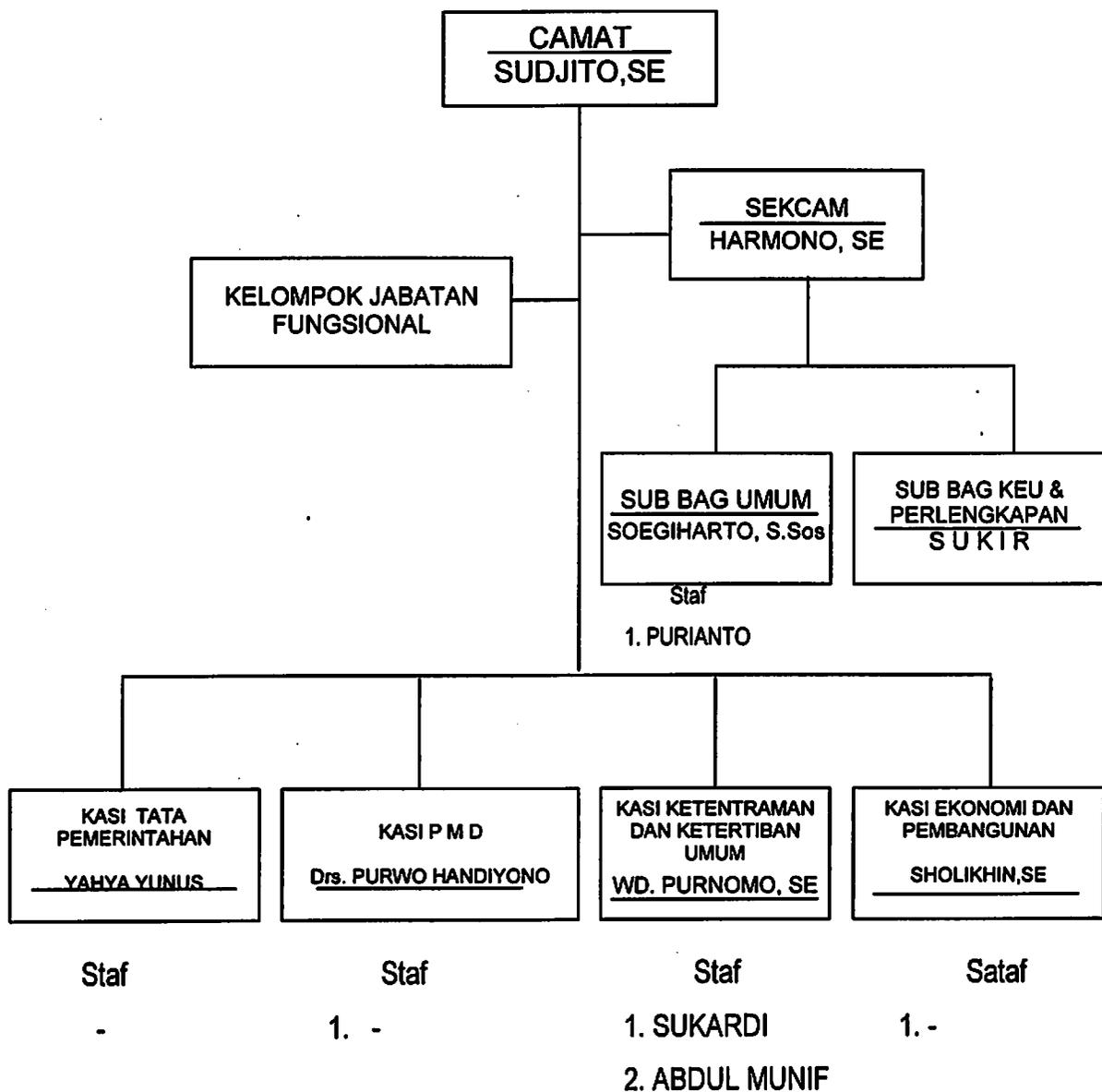
- a. Sumber Daya Perangkat Daerah belum seimbang dengan tuntutan era global dan jumlahnya yang sedikit jika dibandingkan dengan jumlah desa yang ada
- b. Sumber Daya Penyelenggara Pemerintahan Desa relatif rendah ;
- c. Standar mentalitas Pamong Praja belum ada ;
- d. Masih adanya rasa egoisme sektoral Instansi dan UPT Dinas ;
- e. Kesejahteraan PNS dan Unsur Pemerintah Desa perlu ditingkatkan ;
- f. Camat tidak memiliki kewenangan untuk mengambil sanksi terhadap Perangkat Desa.

3. TANTANGAN / ANCAMAN :

- a. Tuntutan masyarakat terhadap kinerja Aparatur penyelenggara Pemerintahan semakin tinggi ;
- b. Penyelenggaraan Pemerintahan yang bebas dan bersih dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN) ;
- c. Pelayanan Prima ;
- d. Globalisasi .

C. STRUKTUR ORGANISASI :

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Lamongan Nomor 08 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kecamatan Kabupaten Lamongan, Struktur Organisasi Kecamatan Sambeng berikut pejabatnya adalah sebagai berikut :



BAB II PERENCANAAN STRATEJIK

A. RENCANA STRATEJIK :

Adalah berisikan langkah yang akan diambil/dilakukan oleh Kecamatan Sambeng agar mampu menjawab tuntutan lingkungan stratejik lokal, nasional maupun global dengan tetap berada dalam tataran Sistem Administrasi Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dengan pendekatan Perencanaan stratejik yang jelas dan sinergis, Kecamatan Sambeng dengan visi dan misinya yang diselaraskan dengan potensi yang dimiliki, peluang yang ada dan kendala-kendala yang dihadapi sehingga tujuan organisasi dapat dicapai.

1. VISI:

Adalah berkaitan dengan pandangan ke depan menyangkut ke mana instansi pemerintah harus dibawa dan diarahkan agar dapat berkarya secara konsisten dan tetap eksis, antisipatif, inovatif, serta produktif. Visi Kecamatan Sambeng adalah " **TERWUJUDNYA PEMERINTAHAN YANG BERSIH DAN AKUNTABEL MELALUI PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN YANG ASPIRATIF, PARTISIPASIF DAN TRANSPARAN** ".

2. MISI

- a. Meningkatkan Kualitas Penyelenggaraan Administrasi Umum ;
- b. Meningkatkan Kualitas Pemerintahan Umum dan Pemerintahan Desa ;
- c. Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Melalui Optimalisasi Pemberdayaan Masyarakat ;
- d. Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Masyarakat Melalui Pelayanan Umum di Bidang Kesejahteraan Sosial ;
- e. Meningkatkan Ketentraman dan Ketertiban Umum Dalam Kehidupan Bermasyarakat .

3. TUJUAN :

- a. Meningkatkan kualitas administrasi umum Kecamatan ;
- b. Meningkatkan kualitas bidang Pemerintahan Umum dan Pemerintahan Desa ;
- c. Meningkatkan efektifitas perencanaan dan pengendalian pembangunan ;
- d. Meningkatkan kualitas kehidupan warga miskin dan penyandang masalah kesejahteraan sosial ;
- e. Meningkatkan ketertiban kehidupan bermasyarakat.

4. SASARAN

- a. Meningkatnya pengelolaan administrasi surat-menyurat di lingkup Kecamatan Sambeng ;
- b. Meningkatnya kualitas pelaksanaan rapat kerja dengan instansi dan UPT Dinas tingkat Kecamatan dan pelaksanaan Rapat Kerja Kades, Perangkat Desa dan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) ;
- c. Meningkatnya efektifitas perencanaan dan pengendalian maupun evaluasi pembangunan di Kecamatan Sambeng ;
- d. Menurunnya masyarakat penyandang masalah kesejahteraan sosial dan meningkatnya kesejahteraan warga miskin ;
- e. Meningkatnya suasana yang aman dan tertib dalam kehidupan bermasyarakat.

B. RENCANA KINERJA TAHUN 2011.

Merupakan proses penyusunan rencana kinerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam rencana stratejik, yang akan dilaksanakan oleh Unit Kerja Kantor Kecamatan Sambeng melalui kegiatan tahunan. Didalam rencana kinerja dimaksud ditetapkan rencana capaian kinerja tahunan untuk seluruh indikator kinerja yang ada pada tingkat sasaran kegiatan. Penyusunan rencana kinerja dilakukan seiring dengan agenda penyusunan dan kebijakan anggaran serta merupakan komitmen bagi Unit Kerja Kecamatan Sambeng untuk mencapainya dalam tahun 2011. Agar lebih spesifik, dapat dirangkum sebagai berikut :

1. SASARAN DAN INDIKATOR SASARAN :

- a. Meningkatnya pengelolaan administrasi surat-menyurat di lingkup Kecamatan Sambeng, dengan indikator :
 - 1) Jumlah surat masuk dan keluar yang ditangani ;
 - 2) Jumlah laporan kepegawaian dan laporan barang daerah ;
 - 3) Pembinaan administrasi umum ;
 - 4) Pengusulan Kenaikan Pangkat PNS ;
 - 5) Administrasi keuangan dan pembayaran gaji serta pertanggung jawabannya
- b. Meningkatnya kualitas pelaksanaan rapat kerja dengan instansi dan UPT Dinas tingkat Kecamatan dan pelaksanaan Rapat Kerja Kades, Perangkat Desa dan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) serta kegiatan pemerintahan lainnya, dengan indikator :

- 1) Jumlah rapat koordinasi dengan Ka.UPT Dinas/Instansi ;
 - 2) Jumlah rapat kerja dengan Kades, BPD dan Perangkat Desa ;
 - 3) Intensitas Pembinaan administrasi dan aparat Pemerintahan Desa ;
 - 4) Tersalurnya TPAPD bagi Kades dan Perangkat Desa, Tunjangan bagi BPD, tunjangan Asuransi bagi Kepala Desa dan Perangkat Desa, tunjangan purna bhakti Kepala Desa dan Perangkat Desa ;
 - 5) Pelayanan adminitrasi kependudukan, pemerintahan, keagrariaan dan pembinaan kelembagaan di desa ;
 - 6) Pelaksanaan Pengangkatan Perangkat Desa yang transparan.
- c. Meningkatnya efektifitas perencanaan dan pengendalian maupun evaluasi pembangunan di Kecamatan Sambeng, dengan indikator :
- 1) Jumlah Rapat Koordinasi dengan Ka.UPT Dinas dan Kades, BPD Tokoh Masyarakat ;
 - 2) Frekuensi pengawasan pelaksanaan pembangunan ;
 - 3) Frekuensi pelaporan pelaksanaan pembangunan ;
 - 4) Terbangunnya sarana dan prasarana fisik desa dari dana APBN, APBD Propinsi dan APBD Kabupaten ;
 - 5) Usulan pembangunan sarana fisik desa dalam menopang kemajuan desa
- d. Menurunnya masyarakat penyandang masalah kesejahteraan sosial dan meningkatnya kesejahteraan warga miskin, dengan indikator :
- 1) Frekuensi pemantauan dan pendistribusian RASKIN ;
 - 2) Pelayanan Surat permohonan bantuan sarana sosial ;
 - 3) Pelayanan Pendistribusian dana BLT dan pemberian bea siswa bagi RTM ;
 - 4) Pembinaan kelembagaan sosial di desa ;
 - 5) Pengurusan permasalahan sosial di Desa.
- e. Meningkatnya suasana yang aman dan tertib dalam kehidupan bermasyarakat, dengan indikator :
- 1) Jumlah pemantauan KAMTIBMAS dengan aparat Keamanan ke desa ;
 - 2) Frekuensi inspeksi kepemilikan ijin usaha/HO dan sejenisnya ke perusahaan perusahaan yang ada di Kecamatan Sambeng ;
 - 3) Optimalisasi pelunasan pajak dan retribusi daerah ;
 - 4) Pemantauan dan pemberian bantuan pertama terhadap kejadian bencana alam dan gangguan lainnya ;

- 5) Keamanan dan pengamanan kantor dan kunjungan tamu-tamu pemerintahan lainnya serta kegiatan yang diselenggarakan kecamatan ;
- 6) Operasi penegakan Peraturan Daerah.

2. PROGRAM :

- a. Peningkatan kualitas administrasi umum Kecamatan ;
- b. Peningkatan administrasi sistem kependudukan dan pelayanan Akte Catatan Sipil, maupun peningkatan kualitas pembinaan kepada unsur Pemerintahan Desa ;
- c. Peningkatan perencanaan dan pengendalian pembangunan ;
- d. Peningkatan kesejahteraan sosial masyarakat ;
- e. Peningkatan ketertiban umum dan ketentraman masyarakat.

3. KEGIATAN DAN INDIKATOR KEGIATAN :

- a. Pengurusan administrasi Ketatausahaan, Kepegawaian, Perlengkapan dan Rumah Tangga ;
 - 1) Jumlah Surat masuk dan keluar ;
 - 2) Jumlah Laporan Kepegawaian ;
 - 3) Jumlah Barang inventaris Yang dilaporkan ;
 - 4) Jumlah PNS yang naik pangkat dan diusulkan kenaikan pangkatnya ;
 - 5) Administrasi keuangan dan pelayanan gaji dan tunjangan pegawai.
- b. Pengurusan Pemerintahan Umum dan fasilitasi Pemerintahan Desa :
 - 1) Rapat koordinasi dengan Instansi / UPT Dinas se Kec. Sambeng ;
 - 2) Rapat kerja dengan Kepala Desa dan Perangkat Desa, Badan Permusyawaratan Desa dan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat ;
 - 3) Fasilitasi Penyelesaian Peraturan Desa dan LPJ Kepala Desa ;
 - 4) Fasilitasi penerimaan dan pengadministrasian TPAPD bagi Kades dan Perangkat Desa serta Tunjangan BPD ;
 - 5) Pelaksanaan proses pengangkatan perangkat desa ;
 - 6) Pelayanan administrasi kependudukan, pemerintahan, pembinaan kelembagaan desa dan keagrariaan ;
 - 7) Pengurusan tunjangan Kepala Desa dan Perangkat Desa serta keuangan lain dalam penyelenggaraan pemerintahan desa.

- c. **Pengurusan Rapat koordinasi dalam rangka perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan pembangunan :**
 - 1) **Rapat koordinasi pembangunan dengan instansi / UPT Dinas se Kecamatan ;**
 - 2) **Jumlah laporan kegiatan pembangunan ;**
 - 3) **Terbangunnya sarana dan prasarana fisik desa yang bersumber dana dari APBN, APBD Propinsi dan APBD Kabupaten ;**
 - 4) **Usulan pembangunan sarana fisik desa**
- d. **Pengurusan dan fasilitasi distribusi RASKIN :**
 - 1) **Fasilitasi / pemantauan distribusi beras untuk KK miskin/RASKIN ;**
 - 2) **Pelaporan penerima RASKIN ;**
 - 3) **Fasilitasi pendataan masyarakat miskin yang baru bekerja sama dengan BPS ;**
 - 4) **Pengurusan lembaga sosial dan permasalahan sosial lainnya yang ada di desa.**
- e. **Pengurusan pemantauan Situasi dan kondisi ketentraman dan ketertiban maupun penegakan Peraturan Daerah**
 - 1) **Jumlah pemantauan KAMTIBMAS dengan aparat Keamanan ke desa ;**
 - 2) **Frekuensi inspeksi kepemilikan ijin usaha/HO dan sejenisnya ke perusahaan perusahaan yang ada di Kecamatan Sambeng ;**
 - 3) **Optimalisasi pelunasan pajak dan retribusi daerah ;**
 - 4) **Persiapan dan upaya pertolongan terhadap bencana alam yang ada di desa**
 - 5) **Pengamanan kantor dan tamu penting lainnya ;**
 - 6) **Operasi penegakan perda.**

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. ANALISA CAPAIAN KINERJA :

Adalah digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi Instansi Pemerintah. Pengukuran dimaksud merupakan hasil dari suatu penilaian yang sistematis dan didasarkan pada kelompok indikator kinerja kegiatan yang berupa masukan, keluaran, hasil, manfaat dan dampak. Dalam pengukuran Kinerja tidak terlepas dari faktor internal dan faktor eksternal yang ada di Wilayah Kecamatan Sambeng. Faktor internal antara lain meliputi Jumlah, SDM Perangkat Daerah yang ada di Sekretariat Kecamatan Sambeng, sarana dan prasana kerja maupun dukungan dana. Sedangkan faktor eksternal antara lain meliputi Jumlah dan SDM unsur Penyelenggara Pemerintahan Desa, tuntutan masyarakat maupun era globalisasi.

Analisa capaian kinerja Unit Kerja Kantor Kecamatan Sambeng dalam tahun 2010 secara rinci dapat dilihat pada lampiran Pengukuran Kinerja Kegiatan (PKK) dan Formulir Pengukuran Pencapaian Sasaran (PPS) . .

Dalam melaksanakan kegiatan guna mencapai misi selama tahun 2010, maka dapat dilakukan evaluasi sebagai berikut :

1. Pengurusan administrasi Ketatausahaan, Kepegawaian, Perlengkapan dan Rumah Tangga , dengan indikator meliputi jumlah surat masuk dan keluar, jumlah laporan kepegawaian dan jumlah barang inventaris yang dilaporkan kesemuanya telah dapat dilaksanakan, meskipun disadari oleh karena keterbatasan tenaga administrasi (PNS) di bawah koordinasi Sekretaris Kecamatan hanya 1 (satu) orang terkadang pelaporannya sedikit terlambat. Untuk mengatasi kekurangan staf yang ada di bawah koordinasi Sekcam yaitu mengoptimalkan staf yang ada. Pengusulan Kenaikan pangkat bagi PNS telah dilaksanakan sesuai ketentuan/ periodeisasi.
2. Pengurusan Pemerintahan Umum dan fasilitasi Pemerintahan Desa dengan indikator meliputi Rapat koordinasi dengan Kepala Cabang Dinas / Unit Pelaksana Tehnis se Kecamatan Sambeng, rapat kerja dengan Kepala Desa dan Perangkat Desa, Badan Permasyarakatan Desa dan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM), pengurusan masalah kependudukan, administrasi pemerintahan dan keagrariaan serta pembinaan kelembagaan pemerintahan di desa telah berjalan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan dalam Surat Keputusan Camat Sambeng Nomor 188/24/Kep/413.317/2010 tanggal 15 Desember 2010 tentang Penyelenggaraan Rapat

koordinasi Kepala Cabang/Dinas/Instansi/UPT dan Konferensi Dinas Kepala Desa, BPD, Sekretaris Desa, Kepala Seksi dan Kepala Urusan pada Sekretariat Desa dan Kepala Dusun se Kec. Sambeng tahun 2011. Dalam kegiatan ini terdapat 1 (satu) hal seiring dengan era demokratisasi, yakni tingkat kehadirannya tidak bisa maksimal. Upaya yang kami lakukan menghadapi situasi yang demikian adalah mengadakan pemanggilan kepada yang bersangkutan.

Fasilitasi terhadap kegiatan penyelenggaraan Pemerintahan Desa dan melakukan pembinaan ke desa. Pemberian petunjuk kepada 22 (dua puluh dua) Kepala Desa mengenai pengisian register sesuai Tupoksi masing-masing Perangkat Desa, penyusunan Peraturan Desa tentang APBDes Tahun 2011 dan pembuatan Laporan Pertanggungjawaban 2010 termasuk fasilitasi pengisian lowongan Jabatan Perangkat Desa dengan tindak lanjut pembentukan Panitia Paneliti dan Penguji Perangkat Desa melalui Keputusan Kepala Desa dalam setiap melakukan pengisiannya, disamping itu terhadap perubahan aturan masalah pemerintahan Desa sebagaimana Undang-Undang 32 Tahun 2004 pemerintah Desa telah membuat aturan penyesuaian jabatan disesuaikan dengan aturan yang saat ini menjadi pedoman pelaksanaan tugas-tugas pemerintahan di Desa.

Selanjutnya terhadap mekanisme pemerintahan desa di Kecamatan Sambeng telah dilaksanakan dengan baik karena semua desa telah mengisi jabatan Perangkat Desa diselenggarakan secara jujur dan adil serta tidak terjadi konflik dalam pelaksanaannya. Selama Tahun 2010 terdapat 7 (tujuh) Desa yaitu Selorejo, Sekidang, Jatipandak, Wonorejo, Garung, Pasarlegi dan Tenggiring Kecamatan Sambeng telah melaksanakan pengisian dan berhasil mengangkat secara definitif 20 Jabatan Perangkat Desa lainnya yang sebelumnya lowong/kosong sedangkan dalam rencana kegiatan 2011 adalah pemenuhan organisasi dan tata kerja sesuai pola maksimal pemerintahan desa dan pengisian lowongan perangkat desa yang hingga pada tahun 2010 belum terisi (sesuai Peraturan Bupati Lamongan Nomor 23 Tahun 2007 tentang Tata Cara Pencalonan, Pengangkatan dan Pelantikan Perangkat Desa).

Pengurusan Rapat koordinasi dalam rangka perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan pembangunan, dengan indikator meliputi frekuensi rapat koordinasi pembangunan dengan UPT Dinas se Kecamatan Sambeng, Jumlah laporan kegiatan pembangunan dan terbangunnya sarana dan prasarana fisik desa yang bersumber dari dana APBN, APBD Propinsi dan APBD Kab. Lamongan serta usulan pembangunan sarana fisik desa, Terhadap kegiatan dimaksud selama Tahun 2010 telah dilaksanakan rapat Koordinasi Perencanaan, Rapat Koordinasi Pelaksanaan, dan

rapat koordinasi Pengawasan Pembangunan, maupun rapat koordinasi Evaluasi. Kegiatan rapat / musyawarah telah dapat berjalan dengan baik dan hasilnya secara rutin (selesai rapat) selalu dilaporkan kepada Bupati Lamongan, namun terkadang dari usulan yang diajukan, dimana usulan dimaksud merupakan rekapitulasi usulan dari bawah (Bottom up planning) tidak seluruhnya membuahkan hasil (disetujui). Dalam kaitan ini kami sangat menyadari karena disesuaikan dengan kemampuan keuangan daerah. Sedangkan terkait dengan pengawasan pelaksanaan pembanguann sarana dan prasarana fisik desa telah terbangun jalan poros desa dan jembatan sesuai bestek yang ada. Pelaporan juga dilakukan sesuai ketentuan.

3. **Pengurusan dan fasilitasi distribusi RASKIN dengan indikator Frekuensi pemantauan distribusi beras untuk KK miskin (RASKIN) dan Pelaporan penerima RASKIN, Terhadap fasilitasi distribusi beras untuk KK miskin (RASKIN) setiap KK mendapat jatah beras tiap bulan sebanyak 15 (Lima belas) Kg telah berjalan dengan baik dan lancar. Adapun jumlah KK katagori miskin penerima beras bersubsidi se Kecamatan selama tahun 2010 adalah 3.531 KK. Dengan demikian jumlah beras yang tersalur di Kecamatan Sambeng adalah sebanyak 52.965 Kg tiap bulan selama 12 (dua belas) bulan. Dalam upaya meningkatkan peningkatan fasilitas kesehatan bagi masyarakat di Kabupaten Lamongan utamanya masyarakat kurang mampu pemerintah Kabupaten mengeluarkan kebijaksanaan pengobatan jalan gratis bagi masyarakat Lamongan yang dalam syarat administrasi hanya menunjukkan kartu identitas penduduk (KTP) dan kartu ASKESKIN serta ASKESDA saja sedangkan fasilitas lain bagi masyarakat miskin adalah pemberian Bea siswa bagi warga Miskin sejumlah 16 selama tahun 2010.**
4. **Pengurusan pemantauan Situasi dan kondisi ketentraman dan ketertiban maupun penegakan Peraturan Daerah, dengan indikator meliputi Jumlah pemantauan KAMTIBMAS dengan aparat Keamanan ke desa, Frekuensi inspeksi kepemilikan ijin usaha/HO dan sejenisnya ke perusahaan perusahaan yang ada di Kecamatan Sambeng dan Optimalisasi pelunasan pajak dan retribusi daerah . Pemantauan situasi dan kondisi ketentraman dan ketertiban masyarakat telah secara rutin dilakukan ke desa-desa se Kecamatan bersama dengan aparat keamanan (POLSEK dan Koramil) secara sinergi, bantuan pertama terhadap bencana alam atau bencana lainnya, pengamanan kantor dan tamu penting lainnya serta operasi penegakan perda, dalam kaitan ini terdapat satu kendala yang terjadi di tengah-tengah masyarakat, bahwa aktifitas penjagaan Keamanan Lingkungan (KAMLING) cenderung menurun. Sedangkan upaya kami adalah tetap menekankan kepada seluruh**

Kepala Desa agar pelaksanaan SISKAMSWAKARSA tetap dilakukan. Sedangkan terhadap upaya pelunasan PBB dari baku tahun 2010 sebesar Rp.420.545.748,- (empat ratus dua puluh juta lima ratus empat puluh lima ribu tujuh ratus empat puluh delapan) rupiah telah lunas sebelum tanggal jatuh tempo kemudian terhadap PAD lainnya berupa Pajak Galian C 2010 untuk Kecamatan Sambeng telah dihapus, Pelaporan dan inventarisasi subyek dan obyek pajak retribusi baru senantiasa kami cukupi sesuai dengan permintaan dan situasi.

Selama Tahun anggaran 2010 dengan program kegiatan dan sasaran yang dilaksanakan dalam upaya untuk mencapai tujuan suatu organisasi, maka berdasarkan ketentuan perundang-undangan yang ada kami telah berupaya semaksimal mungkin guna mewujudkan tercapainya good governance di Unit Kerja Kecamatan Sambeng. Dari upaya-upaya dimaksud kami sangat menyadari belum mampu memuaskan semua pihak. Beberapa kendala yang terjadi sejak tahun 2010 antara lain dapat dirumuskan :

- a. Masih adanya egoisme sektoral UPT. Dinas / Instansi dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi sehingga dari kondisi ini dapat berdampak kepada sinkronisasi tujuan akhir pembangunan ;
- b. Koordinasi yang dilakukan oleh stake holder (kontraktor) berkaitan dengan pelaksanaan pembangunan masih perlu peningkatan ;
- c. Terbatasnya Sumber Daya Manusia (SDM) Perangkat Daerah yang ada di Sekretariat Kecamatan Sambeng ;
- d. Terbatasnya SDM unsur Pemerintahan Desa ;
- e. Terbatasnya sarana dan prasarana kerja unsur Pemerintahan Desa ;
- f. Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 belum berjalan secara maksimal.

B. AKUNTABILITAS KEUANGAN :

1. Dana rutin untuk operasional Unit Kerja Kantor Kecamatan Sambeng selama Tahun Anggaran 2010 adalah yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Lamongan sebesar Rp. 151.500.000,-. Penggunaan dana ini senantiasa sesuai dengan ketentuan yang ada baik mengenai pemanfaatannya, maupun pelaporannya. Hal ini kami maksudkan agar akuntabilitasnya benar-benar dapat dipertanggungjawabkan ;
2. Alokasi Dana Desa (ADD) untuk 22 desa dan 86 Dusun sebesar Rp. 1.067.616.000,- dan dari dana tersebut dapat menarik swadaya masyarakat sebesar Rp. 113.300.000,-. Sedangkan pemanfaatannya telah sesuai dengan ketentuan yang ada ;

3. Dana lain yang dialokasikan untuk membiayai pembangunan sarana fisik Tahun 2010 di wilayah Kecamatan Sambeng baik dari dana APBD Kabupaten Lamongan, sejumlah Rp. 2.750.048.300,- , APBD Propinsi Jawa Timur sejumlah Rp. 2.105.000.000,- dan APBN, sejumlah Rp. 1.665.024.000,-
4. Dana Tunjangan Penghasilan Aparat Pemerintah Desa (TPAPD) sebesar Rp. 1.081.400.000,- karena kondisi tanah kas Desa di Sambeng termasuk kelas III dan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) sebesar Rp. 76.000.000,- yang bersumber dari APBD Kabupaten Lamongan selama tahun 2010, dan dan untuk perangkat Desa telah tersalurkan kepada yang berhak menerima demikian juga pengadministrasiannya sudah dilaporkan kepada Bapak Bupati Lamongan ;
5. Sedangkan program/kegiatan lain yang ditangani oleh Cabang Dinas/UPT, sesuai dengan mekanisme yang ada antara lain melalui rapat dinas dan diskusi selalu ditekankan agar benar-benar dilaksanakan sebagaimana aturan yang ada;
6. Untuk pengerjaan fisik proyek bersifat kontraktual, kami hanya memfasilitasi saja, karena kewenangan ada pada pemimpin kegiatan maupun KP-3 ;
7. Lebih lengkapnya sebagaimana daftar terlampir.

BAB IV PENUTUP

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kecamatan Sambeng dibuat sebagai pelaksanaan dari Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 07 Tahun 1999, yang mengamanatkan setiap Instansi Pemerintahan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi serta kewenangannya masing-masing dalam rangka mewujudkan terciptanya good governance, diwajibkan membuat laporan akuntabilitas kinerja sebagai bentuk pertanggung jawaban kepada pejabat yang memberi tugas. Oleh karena itu Pertanggungjawaban yang kami paparkan di depan adalah pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi kecamatan sebagaimana telah diatur dalam Keputusan Bupati Lamongan Nomor 49 Tahun 2008 tentang Kedudukan, Tugas dan Fungsi Kecamatan Kabupaten Lamongan.

Pada Tahun Anggaran 2009 Unit Kerja Kantor Kecamatan Sambeng telah melakukan berbagai kegiatan sebagai sarana untuk mencapai misi organisasi, namun didalam pelaksanaannya meskipun telah melalui perhitungan dan koordinasi yang cermat serta berkesinambungan masih belum dapat memuskan semua fihak.

Kiranya dari pengalaman keberhasilan dan kekurangan yang terjadi selama Tahun Anggaran 2009, akan kami jadikan pemicu untuk berbuat lebih baik dalam Tahun Anggaran 2010, sehingga tujuan terciptanya good governance dan membangun Lamongan lebih baik dan maju akan terwujud .

Sambeng, 4 Januari 2011



CAMAT SAMBENG

SUDJITO, SE

Pembina

NIP. 196001191993031001

LAMPIRAN

RENCANA STRATEJIK
Tahun 2010

FORMULIR RS

Instansi : Kecamatan Sambeng

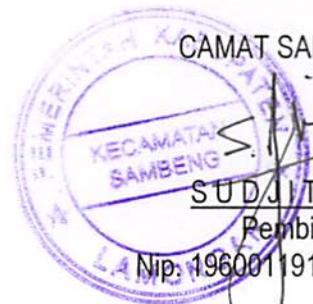
Visi : Terwujudnya Pemerintahan yang bersih dan akuntabel melalui penyelenggaraan pemerintahan yang aspiratif, partisipatif dan transparan .

- Misi :
- a. Meningkatkan Kualitas Penyelenggaraan Administrasi Umum ;
 - b. Meningkatkan Kualitas Pemerintahan Umum dan Pemerintahan Desa ;
 - c. Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Melalui Optimalisasi Pemberdayaan Masyarakat ;
 - d. Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Masyarakat Melalui Pelayanan Umum di Bidang Kesejahteraan Sosial ;
 - e. Meningkatkan Ketentraman dan Ketertiban Umum Dalam Kehidupan Bermasyarakat .

TUJUAN	SASARAN		CARA MENCAPAI TUJUAN DAN SASARAN		KETERANGAN
	URAIAN	INDIKATOR	KEBIJAKAN	PROGRAM	
1	2	3	4	5	6
1. Meningkatkan kualitas administrasi umum Kecamatan ;	1. Meningkatnya pengelolaan administrasi surat menyurat lingkup Kecamatan Sambeng;	a. Jumlah surat masuk dan keluar yg ditangani; b. Jumlah laporan kepegawaian ; c. Pembinaan administrasi umum; d. Pengusulan kenaikan pangkat PNS.	Mengupayakan peningkatan pelayanan mutu administrasi umum, Pemerintahan Umum dan Pemerintahan Desa, Perekonomian dan Pembangunan, Kesejahteraan Sosial Masyarakat serta Ketentraman dan Ketertiban masyarakat di Kecamatan Sambeng Kabupaten Lamongan.	1. Pelayanan administrasi kesekretariatan ;	Penyusunan LAKIP Kecamatan Sambeng Tahun 2010 mengacu pada RENSTRA Kecamatan Sambeng Tahun 2006-2010, dan sudah sesuai dengan Tugas Pokok dan Fungsi Kecamatan.
2. Meningkatkan kualitas bidang pemerintahan umum dan pemerintahan desa;	2. Meningkatnya kualitas pelaksanaan rapat kerja dengan UPT dinas/instansi tingkat Kecamatan dan pelaksanaan rapat kerja Kades, Perangkat Desa dan Badan Permusyawaratan Desa (BPD)	a. Jumlah rapat koordinasi dengan Ka.UPT Dinas/ Instansi ; b. Jumlah Raker dengan Kades, BPD dan Perangkat Desa ; c. Intensitas pembinaan administrasi Pemerintahan Desa; d. Tersalurnya TPAPD bagi Kades & Perangkat Desa serta tersalurnya tunjangan bagi BPD		2. Pelaksanaan koordinasi penyelenggaraan Pemerintahan Umum dan Desa serta fasilitasi pendistribusian TPAPD bagi Kades & Perangkat Desa serta Tunjangan bagi BPD ;	
3. Meningkatkan efektifitas perencanaan dan pengendalian pembangunan ;	3. Meningkatnya efektifitas perencanaan dan pengendalian maupun evaluasi pembangunan di Kecamatan Sambeng ;	a. Jumlah Rapat koordinasi dengan Ka.UPT Dinas/Instansi dan Kades, BPD Tokoh masyarakat ; b. Frekuensi pengawasan pelaksanaan pembangunan ; c. Frekuensi pelaporan pelaksanaan pembangunan ; e. Terbangunnya sarana & prasarana fisik desa dari dana APBN, APBD I & APBD II .		3. Pelaksanaan dan pengadministrasian rapat koordinasi perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan pembangunan serta fasilitasi dan monitoring pelaksanaan proyek masuk desa;	
4. Meningkatkan kualitas kehidupan warga miskin dan penyandang masalah sosial ;	4. Menurunnya masyarakat penyandang masalah kesejahteraan sosial dan meningkatnya kesejahteraan warga miskin.	a. Tersalurnya distribusi Raskin ; b. Fasilitasi pendataan Masyarakat Penerima JAMKESMAS c. Fasilitasi Pemberian bea siswa		4. Pelaksanaan dan pengadministrasian serta monitoring distribusi Raskin, Jamkesmas, dan Pemberian bea siswa	

1	2	3	4	5	6
5. Meningkatkan ketertiban kehidupan bermasyarakat.	5. Meningkatnya suasana yang aman dan tertib dalam kehidupan bermasyarakat.	a. Terselenggaranya jaga Pos Kampling di semua Desa sampai tingkat RT; b. Jumlah laporan situasi dan kondisi Kecamatan ; c. Monitoring situasi dan kondisi ketentraman dan ketertiban di semua desa ; d. Penegakan Peraturan Daerah dan pelunasan pajak dan retribusi daerah. e. Pantauan penyaluran Pupuk Bersubsidi		5. Pemantauan situasi dan kondisi ketentraman dan ketertiban Kecamatan maupun pelaksanaan penegakan Peraturan Daerah.	

Sambeng, 4 Januari 2011



CAMAT SAMBENG

SUDJITO, SE

Pembina

Nip. 196001191993031001

**RENCANA KINERJA TAHUNAN
TAHUN 2010**

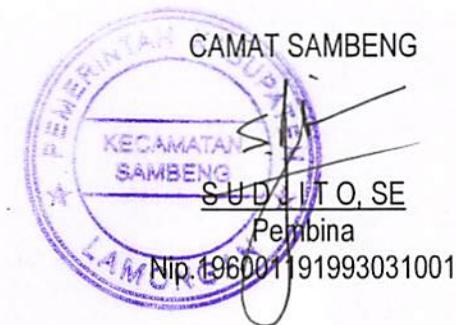
Instansi : kecamatan Sambeng

FORMULIR RKT

SASARAN			PROGRAM	KEGIATAN				KET
URAIAN	INDIKATOR	RENCANA TINGKAT CAPAIAN (TARGET)		URAIAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	RENCANA TINGKAT CAPAIAN (TARGET)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1. Meningkatnya pengelolaan administrasi surat menyurat lingkup Kecamatan Sambeng ;	a. Jumlah surat masuk dan keluar yang ditangani ; b. Jumlah laporan kepegawain ; c. Pembinaan administrasi umum ; d. Pemrosesan kenaikan Gaji Berkala	528 srt 120 srt 12 kali 3 orang	1. Pelayanan administrasi ke sekretariat ;	1. Pengurusan Adm.ke-TU-an, Kepegawaian, perlengkapan dan Rumah Tangga ;	Input : Dana : SDM : Out Put : 1. Jumlah surat masuk dan keluar 2. Jumlah Laporan kepegawaian ; 3. Jumlah laporan barang Inv. 4. Proses gaji berkala	Rupiah Orang surat Kali Jenis Orang	10.000.000,- 2 528 12 4 3	
2. Meningkatnya kualitas pelaksanaan rapat kerja dengan dinas/instansi dan UPT tingkat Kecamatan dan pelaksanaan rapat kerja Kades, Perangkat Desa dan Badan Permusyawaratan Desa (BPD)	a. Jumlah rapat koordinasi dengan Ka.UPT Dinas/Instansi ; b. Jumlah raker dengan Kades, BPD dan Perangkat Desa ; c. Intensitas pembinaan administrasi Pemerintahan Desa ; d. Tersalurnya TPAPD bagi Kades & Perangkat Desa serta tunjangan Anggota BPD .	12 kali 12 kali 12 kali semua Kades & Anggota BPD	2. Pelaksanaan koordinasi penyelenggaraan Pemerintahan umum dan Desa serta fasilitasi distribusi TPAPD Kades & Perangkat Desa serta tunjangan bagi BPD ;	2. Pengurusan Pemerintahan Umum dan fasilitasi Pemerintahan Desa ;	Input : Dana : SDM : Out Put 1. Rapat koordinasi dengan UPT Dinas/Instansi se Kec. ; 2. Raker dengan Kades, Perangkat Desa dan BPD serta LPM ; 3. Fasilitasi Penyelesaian Perdes dan LPJ Kades ; 4. Fasilitasi penerimaan TPAPD bagi Kades & Perangkat Desa serta Tunjangan BPD .	Rupiah Orang Kali Kali Buku Rupiah	40.000.000,- 3 12 12 44 1.081.400.000,- 76.000.000,-	
3. Meningkatnya efektifitas perencanaan dan pengendalian maupun evaluasi pembangunan di Kecamatan Sambeng ;	a. Jumlah rapat koordinasi dengan Ka.UPT Dinas/Instansi dan Kades, BPD, Tokoh Masyarakat ; b. Frekuensi pengawasan pelaksanaan pembangunan ; c. Frekuensi pelaporan dan pelaksanaan pembangunan ; d. Terbangunnya sarana dan prasarana fisik desa dari dana APBN, APBD Prop. & APBD Kabupaten ;	3 kali 6 kali 12 kali semua desa	3. Pelaksanaan dan pengadministrasian rapat Koordinasi Perencanaan, Pelaksanaan dan pengawasan pembangunan serta fasilitasi & monitoring proyek masuk desa ;	3. Pengurusan rapat koordinasi dal;am rangka perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan Pembangunan ;	Input : Dana : SDM : Out Put 1. Rapat koordinasi Pembangunan dengan UPT Dinas/Instansi se Kec ; 2. Jumlah laporan kegiatan Pembangunan ; 3. Fasilitasi penerfimaan Dana ADD dan Bansun 4. Monitoring pelaksanaan proyek sistem swakelola dan kontraktual	Rupiah Rupiah Orang Kali Kali Rupiah Kali	30.000.000,- 2 6 12 1.067.616.000,- PM	

1	2	3	4	5	6	7	8	9
4. Menurunnya masyarakat penyandang masalah kesejahteraan sosial dan meningkatnya kesejahteraan warga miskin.	a. Tersalurkannya distribusi RASKIN ; b. Fasilitasi pendataan masyarakat penerima JAMKESMAS c. Fasilitasi Pemberian bea siswa	Semua KK miskin S d a Masy peneri ma	4. Pelaksanaan dan pengadministrasian distribusi Raskin, pemberian bea siswa dan kartu JAMKESMAS	4. Pengurusan dan fasilitasi distribusi RASKIN sarta PKPSBBM.	Input : Dana : SDM : Out Put 1. Fasilitasi distribusi RASKIN 2. Pelaporan penerimaan RASKIN 3. Pemberian bea siswa 4. PKPS BBM	Rupiah Orang Kg Kali Penerima KK Miskin	20.000.000. 2 52965/bulan 12 16 3531	12 bulan
5. Meningkatnya suasana yang aman dan tertib dalam kehidupan bermasyarakat .	a. Terselenggaranya jaga Pos Kamling di semua desa sampai tingkat RT ; b. Jumlah laporan situasi dan kondisi Kecamatan ; c. Monitoring situasi dan kondisi ketentraman dan ketertiban di semua desa ; d. Penegakan Peraturan Daerah dan pelunasan Pajak dan retribusi daerah e. Pengawasan distribusi pupuk	12 kali 12 kali 12 kali PBB lunas sebelum jatuh tempo Setiap saat	5. Pemantauan situ-asi dan kondisi ketentraman dan ketertiban Kecamatan maupun pelaksanaan Penegakan Perda Daerah.	5. Pengurusan pemantauan Situasi dan kondisi ketentraman dan ketertiban maupun penegakan Peraturan Daerah.	Input : Dana : SDM : Out Put 1. Jumlah pemantauan KAMTIBMAS dengan aparat Keamanan ke Desa ; 2. Frekuensi inspeksi kepemilikan Ijin usaha/HO dan sejenisnya ke perusahaan-perusahaan yang ada di Kecamatan Sambeng ; 3. Optimalisasi pelunasan pajak dan retribusi daerah 4. Pemantauan dan pengawasan distribusi pupuk bersubsidi	Rupiah Orang Kali Kali Rupiah Kali	20.000.000. 4 24 44 420.545.748,- Setiap ada pengiriman	

Sambeng, 4 Januari 2011



PENGUKURAN KINERJA KEGIATAN
Tahun 2010

Instansi : Kecamatan Sambeng

Formulir PKK

PROGRAM	KEGIATAN					PROSENTASE PENCAPAIAN RENCANA TINGKAT CAPAIAN (TARGET)	KET	
	URAIAN	INDIKATOR	SATU AN	RENCANA TINGKAT CAPAIAN (TARGET)	REALISASI			
1	2	3	4	5	6	7	8	
1. Pelayanan administrasi kesekretariatan ;	1. Pengurusab adm Ke-TU-an, Kepegawaian, Perfengkapan & Rumah Tangga ;	Input :						
		Dana :	Rupiah	10.000.000	10.000.000	100 %		
		SDM	Orang	2	2	100 %		
		Output :						
		1. Jumlah surat masuk dan keluar ;	Surat	528	528	100 %		
		2. Jumlah Laporan kepegawaian ;	Kali	12	12	100 %		
	2. Pelaksanaan koordinasi penylenggaraan Pemerintahan Umum dan Pemerinthan Desa ;	2. Pengurusan Pemerintahan Umum dan fasilitasi Pemerintahan Desa ;	3. Jumlah laporan barang Inventaris ;	Jenis	4	4	100 %	
			4. Pemrosesan gaji berkala	Orang	3	3	100 %	
			Input :					
			Dana :	Rupiah	40.000.0000	40.000.0000	100 %	
			SDM	Orang	3	3	100 %	
			Output :					
3. Pelaksanaan dan pengadministra-sian rapat koordinasi perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan pembangunan ;	3. Pengurusan rapat koordinasi dalam rangka perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan pembangunan ;	1. Rapat koordinasi dengan Cab.Din/UPT se Kecamatan ;	Kali	12	12	100 %		
		2. Raker dengan Kades, Perangkat Desa dan BPD serta LPM ;	Kali	12	12	100 %		
		3. Penyelesaian perdes dan LPJ Kades ;	Buku	44	44	100 %		
		4. Fasilitasi penerimaan TPAPD dan Tunjangan BPD	Rupiah	1.081.400.000,- 76.000.000,-	1.081.400.000,- 76.000.000,-	100 % 100 %		
		Input :						
		Dana :	Rupiah	30.000.000	30.000.000	100 %		
	3. Pengurusan rapat koordinasi dalam rangka perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan pembangunan ;	3. Pengurusan rapat koordinasi dalam rangka perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan pembangunan ;	SDM	Orang	2	2	100 %	
			Output :					
			1. Rapat koordinasi pembangunan dengan Cab.Din/UPT se kecamatan ;	Kali	6	6		
			2. Jumlah laporan kegiatan pembangunan ;	Kali	12	12	100 %	
			3. Fasilitasi & monitoring pelaksanaan proyek bantuan ADD dan Bansun;	Rupiah	1.067.616.000,-	1.067.616.000,-	100 %	
			4. Monitoring pelaksanaan proyek sistem swakelola dan kontraktual	Kali	PM	PM	PM	

1	2	3	4	5	6	7	8
4. Pelaksanaan dan Pengadministrasian distribusi untuk KK miskin maupun pelayanan ASKESKIN ;	4. Pengurusab dan fasilitasi distribusi RASKIN serta Pelayanan ASKESKIN ;	Input : Dana : SDM Output :	Rupiah Orang	20.000.000 2	20.000.000 2	100 % 100 %	
		1. Fasilitasi distribusi RASKIN ; 2. Pelaporan penerima RASKIN ; 3. Penerima bea siswa	Rupiah kali Penerima	7.062.000/bulan 12 16	7.062.000/bulan 12 16	100 % 100 % 100%	
5. Pemantauan Situasi dan kondisi ketentraman dan ketertiban kecamatan maupun pelaksanaan penegakan Peraturan Daerah.	5. Pengurusan pemantauan situsasi dan kondisi ketentranman dan ketertiban maupun penegakan Peraturan Daerah.	4. PKPS BBM	KK Miskin	3.531	3.531	100 %	
		Input : Dana : SDM Output :	Rupiah Orang	20.000.000,- 4	20.000.000,- 4	100 % 100 %	
		1. Jumlah pemantauan KAMTIBMAS dengan aparat keamanan ke desa ;	Kali	24	24	100 %	
		2. Frekuensi inspeksi ijin usaha/HO dan sejenisnya ke perusahaan-perusahaan yang ada di Kecamatan Sambeng ;	Kali	44	44	100 %	
		3. Optimalisasi pelunasan pajak dan retribusi daerah.	Rupiah Kali	420.545.748,- Tiap ada	420.545.748,- Tiap ada	100 % 100 %	
		4. Pemantauan dan pengawasan distribusi pupuk		pengiriman pupuk	pengiriman pupuk		

Sambeng, 4 Januari 2011



PENGUKURAN PENCAPAIAN SASARAN
Tahun 2010

Instansi : Kecamatan Sambeng

Formulir PPS

SASARAN	INDIKATOR SASARAN	RENCANA TINGKAT CAPAIAN (TARGET)	REALISASI	PROSENTASE PENCAPAIAN RENCANA TINGKAT CAPAIAN	KET
1	2	3	4	5	6
1. Terwujudnya tertib administrasi umum di Sekretariat Kecamatan Sambeng ;	a. Jumlah surat masuk dan keluar yang ditangani ; b. Jumlah laporan kepegawaian ; c. Pembinaan administrasi umum ; d. Pemrosesan kenaikan gaji berkala.	528 srt 36 jenis srt 12 kali 3 orang	528 srt 36 jenis srt 12 kali 3 orang	100 % 100 % 100 % 100 %	
2. Terciptanya koordinasi yang baik dengan Instansi dan pelaksana terkait maupun dengan unsur Pemerintahan Desa dalam pelaksanaan semua kegiatan ;	a. Jumlah rapat koordinasi dengan Kacabdin/Instansi b. Jumlah raker dengan Kades, BPD dan Perangkat Desa ; c. Intensitas Pembinaan administrsai Pemerintahan Desa ; d. Tersalurnya TPAPD bagi Kades & Perangkat Desa dan Anggota BPD	12 kali 12 kali 12 kali semua kades & PD serta BPD	12 kali 12 kali 12 kali semua	100 % 100 % 100 % 100 %	
3. terselenggaranya koordinasi pembangunan secara konsisten guna peningkatan perekonomian masyarakat;	a. Jumlah rapat Koordinasi dengan Kacbdin/UPT dan Kades, BPD Tokoh Masyarakat ; b. Freskuensi pengawasan pelaksanaan pembangunan c. Frekuensi pelaporan pelaksanan pembangunan ; d. Terbangunnya sarana & prasarana fisik desa dari dana APBN, APBD Prop dan APBD Kab.	3 kali 6 kali 12 kali semua desa KK miskin	3 kali 6 kali 12 kali PM kk miskin	100 % 100 % 100 % PM 100 %	
4. Terdapatnya koordinasi peningkatan kesejahteraan masyarakat ;	a. Terselenggaranya jaga pos kamling di semua desa sampai tingkat RT ;	18 orang 12 kali	kk Penerima 12 kali	100 % 100 %	
5. Tercapainya peningkatan ketentraman dan ketertiban.	b. Jumlah laporan situasi dan kondisi kecamatan ; c. Monitoring situasi & kondisi ketentraman & ketertiban di semua desa ; d. Penegakan Peraturan Daerah dan pelunasan pajak dan retribusi daerah .	12 kali 12 kali PBB lunas sbl jatuh tempo	12 kali 12 kali PBB lunas	100 % 100 % 100 %	

Sambeng, 4 Januari 2011

CAMAT SAMBENG



SUDHITO, SE

Pembina

Nip. 196011993031001